

Program Pendampingan Badan Usaha Milik Desa Menuju Ekonomi Mandiri Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka

Sumiyati¹, Maya Yusnita²

¹Universitas Bangka Belitung, Jurusan Akuntansi; ²Universitas Bangka Belitung, Jurusan Manajemen
Email :sumiyati.lec2019@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 05-07-2022
Revised: 20-07-2022
Accepted: 21-07-2022
Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Badan usaha milik desa, management skill, produk bernilai tambah, laporan keuangan, mandiri.

Keywords:

Village-owned enterprises, management skills, value-added products, financial reports, independent

Korespondensi:

(Sumiyati)
(sumiyati.lec2019@gmail.com)

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan dengan penerapan pengetahuan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Tujuannya adalah melakukan pendampingan penciptaan produk dan tata Kelola keuangan BUMDES. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode praktik dan demonstrasi yang diwujudkan dalam tiga program utama. Program pertama dan kedua menggunakan metode praktik dengan memberikan pelatihan yang mengajak peserta secara langsung mengolah ikan hasil tangkap yang tidak lolos pasar menjadi produk snack ikan crispy dan kecap ikan. Program ketiga dengan metode demonstrasi berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES. Indikator keberhasilan program yakni tersedianya produk jadi yang dikemas dan laporan keuangan BUMDES. Secara keseluruhan keberhasilan program ini mencapai 70% dalam pelaksanaannya karena sudah menghasilkan produk. Kegiatan tersebut masih berupa produk contoh dan untuk mengevaluasi dampak kemampuan pengelola BUMDES dalam menyusun laporan keuangan harus dilakukan lebih dari waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

Abstract

This community service program is an activity by applying knowledge to the Village-Owned Enterprises (BUMDES) Labuh Air Pandan, Mendo Barat District, Bangka Regency. The aim is to provide assistance in product creation and BUMDES financial governance. The method of implementing this activity uses the method of practice and demonstration which is manifested in three main programs. The first and second programs use a practical method by providing training that invites participants to directly process caught fish that do not pass the market into crispy fish snack products and fish sauce. The third program with a demonstration method in the form of assistance in the preparation of BUMDES financial reports. Indicators of program success are the availability of packaged finished products and BUMDES financial reports. Overall, the success of this program has reached 70% in its implementation because it has produced products. The activity is still in the form of a sample product and to evaluate the impact of the ability of BUMDES managers in compiling financial reports, it must be carried out more than the time required for this community service activity.



1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES merupakan usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Permendagri Nomor 39 Tahun 2010). Usaha yang diselenggarakan oleh BUMDES berupa usaha pelayanan ekonomi desa yaitu usaha jasa, penyaluran Sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, industri dan kerajinan rakyat. Seperti disebutkan dalam Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal Nomor 4 Tahun 2015, tujuan didirikannya BUMDES diantaranya meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan dan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa (Hidayah et al., 2020).

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan dalam peraturan menteri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BUMDES didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dimana BUMDES itu berada. BUMDES juga diharapkan mampu menggali potensi desa yang dapat bernilai ekonomi jika BUMDES dikelola dengan manajemen tata kelola yang baik. Jumlah BUMDES di Indonesia mencapai 41.000 yang tersebar di 74.957 desa (republika.co.id). Bangka Belitung sendiri sudah memiliki BUMDES sebanyak 165 unit tersebar di tujuh kabupaten/kota dan hanya 147 unit yang aktif selama tahun 2017 (dpmd.babelprov.go.id). BUMDES Desa Labuh Air Pandan merupakan salah satu BUMDES yang baru terbentuk tahun 2017. Hingga tahun 2019, BUMDES Desa Labuh Air Pandan tidak menunjukkan perkembangan yang berarti.

Meskipun secara kuantitas Bumdes meningkat, namun tidak diiringi dengan kenaikan jumlah terserapnya tenaga kerja. Arifin et al., (2020) menyimpulkan bahwa pendanaan bagi desa meningkat disertai pertumbuhan jumlah BUMDES dengan sangat cepat namun tidak ditemukan adanya bukti yang menunjukkan kenaikan tersebut menciptakan kesempatan kerja. Hasil observasi lapangan dan hasil wawancara terhadap pengelola BUMDES serta perangkat desa diperoleh bahwa manajemen BUMDES Desa Labuh Air Pandan tidak memiliki keahlian dan pengetahuan dalam pengelolaan usaha. Laporan keuangan BUMDES juga tidak tersedia karena pengelola tidak mampu menyusun transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. Saat ini BUMDES hanya memiliki satu unit usaha perbengkelan yang masih bertahan sedangkan unit usaha lain tidak berjalan. Selain itu, BUMDES tidak memiliki produk unggulan desa yang memiliki nilai jual sehingga jenis unit usaha cenderung BUMDES tidak konsisten.

Ainiyah et al., (2020) menyebutkan bahwa Bumdes Desa Pungging Mojokerto menghadapi permasalahan yang sama. Bumdes sudah terbentuk tetapi tidak berjalan dengan baik, pengembangan usaha belum berjalan dan potensi desa yang belum dimanfaatkan dengan baik. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kemampuan manajemen yang sulit dengan berbagai kepentingan (Mani et al., 2020). Oleh karena itu, penting adanya pengelolaan BUMDES dengan melakukan pendampingan agar mencapai tujuannya (Kolne & Festianto, 2018; Hidayah et al., 2018; Koso et al., 2018)

Berdasarkan kondisi spesifik keunggulan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi kelembagaan serta potensi prasarana dan sarana dalam menentukan arah pengembangan dan pembinaan masyarakat berdasarkan karakteristik keunggulan komparatif dan kompetitif maka Desa labuh air pandan mempunyai tipologi sebagai desa pertanian dan



nelayan, hal ini dicirikan oleh sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan nelayan (Pemerintah Desa Labuh Air Pandan Tahun 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) didirikan pada tahun 2017 dan hingga sekarang masih berjalan. Namun, unit usaha yang dijalankan BUMDES tidak sesuai harapan bahkan beberapa diantaranya terpaksa harus ditutup. Hanya usaha perbengkelan yang masih berjalan meskipun belum dapat dinilai sebagai unit usaha yang menghasilkan karena tidak ada laporan perkembangan usahanya. Hasil survei lapangan menyimpulkan bahwa BUMDES tidak dikelola dengan manajemen yang baik, tidak menyusun laporan keuangan dengan benar dan tidak dikelola secara profesional (Bake et al., 2021). Berdasarkan hasil survei awal juga diketahui bahwa Desa Labuh Air Pandan memiliki potensi ikan hasil tangkap yang cukup besar. Sebagian besar ikan hasil tangkap yang dapat diterima pasar, maka akan dijual ke pasar terdekat atau ibu kota provinsi. Sebaliknya ikan hasil tangkap yang tidak layak jual (ikan kecil) atau disebut ikan limbah terkadang dibuang ke laut tanpa dimanfaatkan untuk apapun padahal jumlah ikan tersebut mencapai ratusan kilo.

Dua permasalahan tersebut menjadi hal yang sangat krusial untuk diselesaikan. Pertama, BUMDES dapat menjadi kendaraan masyarakat meningkatkan taraf hidup. Jika BUMDES tidak dikelola dengan baik, dalam jangka waktu yang sangat pendek maka BUMDES hanya tinggal sejarah. Kedua, masyarakat dapat memiliki penghasilan alternatif apabila komoditas pertanian yang selama ini menjadi andalan menurun secara kuantitas dan kualitas (harga). Dengan demikian, masyarakat desa menjadi lebih mandiri dan mengurangi tingkat ketergantungan dengan pihak lain dan pemerintah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga kegiatan utama yakni penciptaan produk pengolahan kecap ikan dan snack ikan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES. Suryanto (2019) dan Adawiyah (2018) menyatakan bahwa pendampingan BUMDES sangat penting dilakukan tidak hanya dalam jangka pendek namun dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Sehingga tujuan kegiatan ini adalah melakukan pendampingan penciptaan produk dan tata kelola keuangan BUMDES. Adapun manfaat kegiatan ini membantu BUMDES dalam meningkatkan produktivitasnya.

2. METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan ini bertempat di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka yang berjarak kurang lebih 50 km dari pusat kota. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola BUMDES yakni pimpinan hingga perangkat manajemennya termasuk dengan perangkat desa untuk memudahkan koordinasi. Program ini dilaksanakan dengan tiga sub kegiatan yang akan dilaksanakan secara terpisah dengan metode ceramah dan praktik. Pertama, kegiatan metode ceramah dan praktik dilakukan dalam kegiatan pelatihan pembuatan kecap ikan dimana narasumber kegiatan ini akan melibatkan pihak luar yang memiliki pengalaman dan kompetensi untuk membuat produk yang dimaksud. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan karena adanya proses fermentasi produk. Kegiatan kedua menggunakan metode yang sama dengan kegiatan pertama yakni metode ceramah dan praktik dengan memberikan pelatihan pembuatan snack crispy dimana kegiatan ini melibatkan beberapa orang mahasiswa dan peserta dilibatkan dalam membuat produk. Kegiatan dilakukan satu hari termasuk dengan pengemasan.

Ketiga, program pendampingan penyusunan laporan keuangan akan dilaksanakan selama 3 bulan dan dilakukan secara berkala hingga laporan keuangan tersusun dengan pendekatan metode praktik. Program ini dibantu dua mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam menyusun transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan. Output dari kegiatan



ini adalah produk jadi snack ikan crispy dan kecap ikan yang sudah dikemas dan siap untuk dipasarkan. Uji coba pemasaran produk akan dibantu oleh masyarakat dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Sedangkan output program pendampingan penyusunan laporan keuangan adalah laporan keuangan BUMDES sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Indikator Keberhasilan. Program ini dapat dikatakan berhasil apabila kegiatan ini menghasilkan:

- 1) Produk jadi yang dihasilkan dan merek dagang yang dapat digunakan secara kontinu oleh BUMDES 40%
- 2) Laporan keuangan selesai 100% dan diserahkan ke pihak sehingga dapat digunakan oleh BUMDES sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dalam kegiatan ini adalah metode dengan pendekatan konteks yakni menganalisis masalah yang telah diselesaikan dengan program-program yang dilaksanakan. Adapun instrument evaluasi menggunakan kuesioner yang berisi umpan balik atau tanggapan atas pelaksanaan yang diisi oleh perangkat BUMDES sebagai peserta.

3. HASIL & PEMBAHASAN

A. Kegiatan 1: Pelatihan Pembuatan Kecap Ikan

Kegiatan ini sudah digagas sejak tahun 2019 namun pada saat itu hanya berbentuk kegiatan sosialisasi tanpa adanya pengolahan bahan baku langsung. Pelatihan pembuatan kecap ikan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020 yang dibantu oleh beberapa orang mahasiswa. Kegiatan pembuatan kecap ikan ini dimulai dari membersihkan ikan yang akan digunakan untuk kecap hingga pengemasan produk. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengolahan kecap ikan secara standar operasional prosedur adalah sebagai berikut:

- Tangki fermentasi
- Tangki fermentasi digunakan untuk menampung bahan ikan yang sudah dicacah dan bahan lainnya. tangki fermentasi ini kedap udara karena untuk melakukan reaksi fermentasi tanpa oksigen. Bahan yang sudah dimasukkan akan mengalami proses fermentasi selama 2 bulan.
- Sauki peniris
- Baskom
- Talenan
- Golok
- Gayung
- Sendok

Cara Pembuatan kecap ikan cukup mudah, diantaranya bahan baku yaitu ikan dibersihkan hingga bersih dan disaring, lalu dicincang halus dan dimasukkan ke dalam wadah. Setelah itu diberikan garam dengan kadar 25% dari berat total ikan. Lalu ikan dan garam tersebut dimasukkan ke dalam wadah yang tertutup rapat dan dibiarkan selama kurang lebih 2 bulan. Setelah 2 bulan, air (larutan kecap) dan daging ikan akan terpisah. Larutan kecap tersebut dimasak sampai mendidih dan apabila ingin menambah variasi rasa dapat ditambahkan gula merah, serai, kunyit atau rempah lainnya sesuai dengan kebutuhan. Kecap ikan yang sudah jadi lalu dapat dikemas dalam botol dan ditambahkan label. Setelah itu kecap ikan dapat langsung dipasarkan.

Pada pelaksanaannya kegiatan ini dimulai dari beberapa tahap kegiatan dan seluruhnya masih dilakukan secara manual. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK, anggota



BUMDES dan mahasiswa sebagai fasilitator. Adapun tahapan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses pembuatan kecap ikan ini dimulai dengan menyiapkan beberapa alat dan bahan yg diperlukan yaitu ikan kecil atau ikan teri sebagai bahan pokok dalam produk ikan kali ini yang digunakan yaitu ikan yang berukuran kurang lebih selebar 3 atau 4 jari, gula, garam, plastik wrap, mangkok untuk fermentasi. Untuk 1 kg ikan fermentasi dilakukan selama 10-15 hari tergantung ukuran ikan yang digunakan, semakin besar ikan yang digunakan maka semakin lama waktu fermentasi yang diperlukan.
- 2) Membersihkan ikan. Ikan yang sudah dibersihkan harus dicuci bersih dengan air mengalir, kemudian memberikan garam dan gula. Ikan yang sudah dibumbui dan diaduk rata untuk kemudian siap difermentasikan.



Gambar 1. Pengolahan Ikan

- 3) Ikan yang sudah diberikan garam dan gula dimasukkan ke dalam wadah dalam hal ini menggunakan baskom bersih lalu ditutup dengan plastik wrapping.



Gambar 2. Persiapan Fermentasi

- 4) Setelah ditutup rapat menggunakan plastik wrapping maka tahap selanjutnya difermentasi hingga dua minggu lebih. Setelah itu air ikan hasil fermentasi dimasak dan disaring hingga bersih. Setelah dingin, kecap ikan siap dikemas untuk dikonsumsi. Berikut hasil akhir dari produk kecap ikan yang dinamakan dengan BALAPAN yang merupakan singkatan dari Balau, Labuh dan Air Pandan dimana ketiganya merupakan dusun di Desa Labuh Air Pandan.



Gambar 3. Kecap Hasil Fermentasi



Kecap ikan sudah banyak mulai diperkenalkan kepada masyarakat. Tujuannya adalah agar ikan yang tidak memiliki nilai jual dapat digunakan. Zahiruddin, et al., (2010); Mahrus & Zulkifli (2019) dan Ratrinia et al., (2014) menyebutkan bahwa pembuatan kecap ikan dilakukan dengan fermentasi atau menambah zat tertentu atau enzimatis pada ikan limbah.

Dalam kegiatan ini, kecap ikan yang dibuat tidak memasukan enzim tambahan sehingga kecap yang dihasilkan belum berwarna seperti yang diinginkan. Meskipun demikian, produk ini menciptakan nilai tambah ekonomis untuk mengolah ikan limbah.

B. Kegiatan 2: Pelatihan Pembuatan Ikan Crispy

Pelatihan pembuatan ikan crispy dilaksanakan selama stau hari dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan bahan baku untuk pembuatan ikan crispy. Bahan baku utama dalam pembuatan ikan crispy ini adalah ikan filet atau ikan teri segar, tepung terigu, tepung bumbu instan, tepung beras, merica (lada) dan air bersih, minyak untuk menggoreng. Bahan baku ini akan dicampurkan menjadi satu dan diproses dengan beberapa tahapan (gambar 4).
- 2) Setelah melalui proses pengolahan, selanjutnya produk dikeringkan. Dalam hal ini masih dilakukan secara manual, sehingga hasilnya kurang maksimal. Setelah produk kering dari minyak dan lainnya, produk dikemas untuk dapat dijual atau dikonsumsi. Berikut gambar produk jadi dari kegiatan ini:



Gambar 4. Hasil Produk Ikan Crispy

Produk ini merupakan upaya untuk melakukan diversifikasi produk ikan hasil tangkap. Beberapa kegiatan pengolahan ikan menjadi produk jadi seperti ini diantaranya pengolahan lele menjadi nugget (Agustini et al., 2019) atau pengolahan ikan tawes menjadi ikan crispy pada kelompok nelayan Dusun Watupecah, Desa Gedong (Virianita et al., 2020). Ada juga pengolahan ikan bandeng menjadi kerupuk amplang di Desa Polejiwa Luwu Utara Sulawesi Selatan (Sari & Hafid, 2019). Produk ikan ini dikemas jadi dengan merek “Balapan” yang merupakan singkatan dari tiga dusun di Desa Labuh Air Pandan yakni Dusun Balau, Desa Labuh dan Desa Air Pandan. Merek ini diharapkan untuk dapat digunakan dalam jangka panjang dan dimaksudkan menjadi merek khas dari Desa Labuh Air Pandan untuk produk-produk asli desa lainnya. Produk ikan crispy ini masih perlu diperbaiki dalam beberapa hal, terutama untuk memperbaiki kualitas produk seperti tingkat kerenyahan yang tahan lama. Produk ini berpotensi untuk dikembangkan mengingat bahwa banyaknya ikan kecil hasil tangkap yang tidak dimanfaatkan. Peluang untuk memasarkan produk ini sangat besar karena produk ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengganti lauk yang praktis dan mudah.

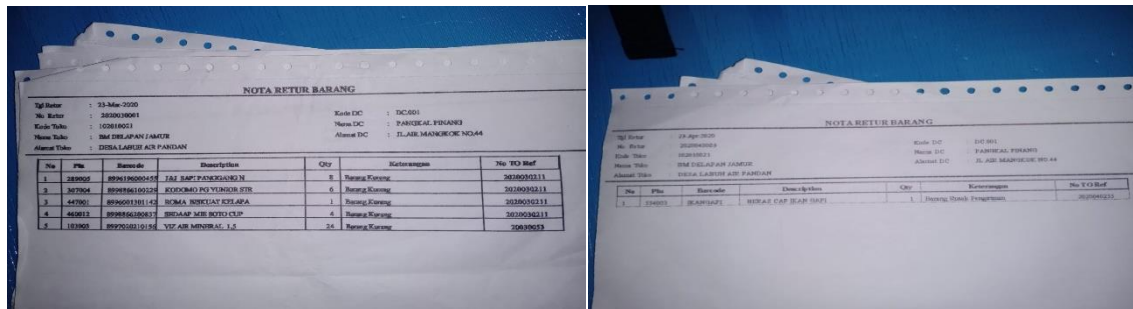




Gambar 5. Pengolahan Ikan Cripsy

C. Kegiatan 3: Program Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES

Program terakhir adalah kegiatan penyusunan laporan keuangan BUMDES Labuh Air Pandan. Laporan keuangan BUMDES dibuat sesuai dengan jenis usaha yang masih berjalan. Kegiatan dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi yang disusun oleh unit usaha BUMDES, kemudian mengelompokkannya berdasarkan rekening akunnnya, membuat jurnal umum, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, jurnal penutup dan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan dibantu tiga orang mahasiswa jurusan Akuntansi dan satu orang perangkat BUMDES. Berikut beberapa bukti transaksi yang sudah disusun untuk kemudian dianalisis lebih lanjut:



Gambar 6. Contoh Bukti Transaksi

LAPORAN SALES & GROSS MARGIN							
Kode Toko : 102010021		Periode : 24-03-2020		S/D 24-03-2020			
Nama Toko : BM DELAPAN JAMUR							
Alamat Toko : DESA LABUH AIR PANDAN							
No.	PLU	Description	Sales		Gross Margin		
			Qty	Rp.	Rp.	%	
1	105001	AJINOMOTO MSG 100G	1	4,600.0	486.00	11,81	
2	106002	ALE-ALE JAMBU BUI 190ML	3	3,000.0	423.00	16,42	
3	106001	ALE-ALE JERUK 200ML CUP	2	2,000.0	282.00	16,40	
4	133001	BENG-BENG COKLAT 22G	4	8,000.0	1,695.00	26,87	
5	554003	BERAS CAP ISAN GABI 5 KG	4	194,000.0	6,000.00	3,15	
6	135002	BIG BABOL BLUEBERRY 22.5G	10	20,000.0	3,283.00	19,64	
7	140006	BISKUIT ORIGINAL 60GR	1	3,000.0	315.00	11,73	
8	164002	CHEETOS BBQ 10G	5	6,000.0	1,074.00	21,81	
9	166001	CHIHI BALL CHOCOLATE 12G	1	1,500.0	356.00	31,08	
10	172002	CHITATO BUMBU AYAM 15G	1	2,500.0	408.00	19,48	
11	172009	CHITATO SAPI PANGGANG BEEF B	2	5,000.0	1,009.00	25,29	
12	201002	DK TIC TAC PEDAS 20GR	1	5,000.0	575.00	12,98	
13	201003	DK TICTAC ORI 90	1	5,500.0	1,053.00	23,69	
14	201001	DK TICTAC SAPI PANGGANG 20G	1	1,000.0	115.00	13,00	
15	224001	FANTA STRAWBERRY PET 390ML	1	4,500.0	186.00	4,30	
16	557003	FORTUNE MINYAK GORENG BNIL	4	46,000.0	1,667.00	3,76	
17	253004	GLICO POCKY STRAWBERRY 45	3	24,000.0	2,619.00	12,25	
18	256002	GOOD DAY COFFE FANTASTIC MO	1	5,500.0	580.00	11,78	
19	273002	HEXOS MINT 5S	1	1,800.0	282.00	18,57	
20	285001	INDOMIE AYAM BAWANG 69G	2	5,000.0	272.00	5,75	
21	285009	INDOMIE GORENG RENDANG 91	1	2,600.0	144.00	5,88	
22	286003	INDOMILK COKELAT BTL 190ML	7	28,000.0	3,840.00	15,89	
23	286005	INDOMILK LIQ STRAWBERRY 1	2	8,000.0	1,025.00	14,70	
24	108001	ISOPHUS MINUMAN ISOTONIK 350	2	6,000.0	989.00	19,73	
25	290002	JAVANA TEH GULA BATU 350ML	2	6,000.0	1,231.00	25,81	
26	300012	KINO LRIN PET 500ML	1	6,700.0	880.00	15,12	
27	319002	KUSUKA AYAM LADA HITAM 60G	1	6,000.0	811.00	15,63	
28	319003	KUSUKA KR SINGKONG BARBEQ	1	6,000.0	811.00	15,62	
29	996001	LE MINERALE AIR MINERAL 600ML	1	2,500.0	430.00	20,75	
30	332014	LIFEBUOY SHP A.DRF 70ML	1	8,000.0	705.00	9,67	
31	340003	MAMY POKO STANDARD L1	1	2,500.0	402.00	19,16	

Gambar 7. Contoh Bukti Transaksi yang dicetak melalui komputer



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Adapun tahapan kegiatan selanjutnya dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES ini diuraikan sebagai berikut:

1) Mencatat transaksi ke jurnal umum

Kegiatan ini secara akuntansi merupakan pengakuan transaksi melalui akun yang sudah tersedia. Adapun daftar akun yang digunakan diantaranya:

- 111 Kas
- 112 Perlengkapan
- 113 Persediaan
- 121 Peralatan
- 122 Akum. Peny. Peralatan
- 123 Gedung
- 124 Akum. Peny. Gedung
- 311 Modal
- 312 Hibah Gedung
- 313 Laba Bersih
- 411 Penjualan
- 412 Harga Pokok Penjualan
- 511 Beban Gaji
- 512 Beban Penyusutan Peralatan
- 513 Beban Penyusutan Gedung
- 514 Beban Listrik

Berikut contoh hasil jurnal umum untuk transaksi "Berkah Mart"

23-Mar-20	Kas	Rp	90.000.000		
	Modal			Rp	90.000.000
	Persediaan	Rp	14.607.792		
	Kas			Rp	14.607.792
	Gedung	Rp	110.425.000		
	Hibah-modal			Rp	110.425.000
	Peralatan	Rp	28.000.000		
	Kas			Rp	28.000.000
	Perlengkapan	Rp	2.000.000		
	Kas			Rp	2.000.000
	Kas	Rp	14.100		
	Penjualan			Rp	14.100
	HPP	Rp	12.137		
	Persediaan			Rp	12.137
24-Mar-20	Kas	Rp	641.850		
	Penjualan			Rp	641.850
	HPP	Rp	584.252		
	Persediaan			Rp	584.252
25-Mar-20	Kas	Rp	437.850		
	Penjualan			Rp	437.850
	HPP	Rp	394.220		
	Persediaan			Rp	394.220
26-Mar-20	Kas	Rp	814.500		
	Penjualan			Rp	814.500
	HPP	Rp	754.317		

Gambar 8. Contoh Jurnal Umum

2) Melakukan posting ke buku besar. Langkah selanjutnya adalah melakukan posting ke buku besar untuk setiap pos akun yang sudah dicatat dalam jurnal umum.



AKUN : KAS					
NO AKUN 111					
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance	
MARET	SALDO AWAL			Rp	49.155.684
APRIL	JURNAL UMUM	Rp 13.838.236	Rp 10.010.635	Rp	52.983.285
JUNI	JURNAL UMUM	Rp 7.637.386	Rp 7.238.948	Rp	53.381.723
JULI	JURNAL UMUM	Rp 8.043.138	Rp 3.988.009	Rp	57.436.852
		Rp 29.518.760			
AKUN : Perlengkapan					
NO AKUN 112					
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance	
MARET	SALDO AWAL			Rp	2.000.000
AKUN : Persediaan					
NO AKUN 113					
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance	
MARET	SALDO AWAL			Rp	11.056.218
APRIL	JURNAL UMUM	Rp 9.610.635	Rp 12.759.557	Rp	7.907.296
JUNI	JURNAL UMUM	Rp 6.838.948	Rp 7.137.070	Rp	7.609.174
JULI	JURNAL UMUM	Rp 3.588.009	Rp 7.677.993	Rp	3.519.190

Gambar 9. Contoh Posting ke Buku Besar

- 1) Membuat jurnal penyesuaian. Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi untuk akun-akun yang perlu disesuaikan pada akhir periode keuangan. Akun yang masih perlu penyesuaian di Berkah Mart diantaranya penyusutan gedung, peralatan dan persediaan. Berikut jurnal penyesuaian yang sudah dicatat:

31-Mar-20	Kas	Rp	331.350	
	Penjualan			Rp 331.350
	HPP	Rp	313.638	
	Persediaan			Rp 313.638
	Beban Listrik	Rp	100.000	
	Kas			Rp 100.000
	Kas	Rp	156.976	
	Persediaan			Rp 156.976
	Beban Penyusutan Gedung	Rp	460.104	
	Akumulasi Penyusutan Gedung			Rp 460.104
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	233.333	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 233.333

Gambar 10. Contoh Jurnal Penyesuaian

- 2) Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo sebelum jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah untuk melakukan pengecekan berapa jumlah saldo-saldo dalam akun.

NERACA SALDO "BERKAH MART"			
KAS	Rp	49.155.684	
PERLENGKAPAN	Rp	2.000.000	
PERSEDIAAN	Rp	11.056.218	
PERALATAN	Rp	28.000.000	
AKUM PENY PERALATAN			Rp 233.333
GEDUNG	Rp	110.425.000	
AKUM PENY GEDUNG			Rp 460.104
MODAL			Rp 90.000.000
HIBAH-MODAL			Rp 110.425.000
LABA			
PENJUALAN			Rp 3.706.500
HPP	Rp	3.394.598	
BEBAN GAJI			
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	233.333	
Beban Penyusutan Gedung	Rp	460.104	
Beban Listrik	Rp	100.000	
JUMLAH	Rp	204.824.938	Rp 204.824.938

Gambar 11. Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

- 3) Menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan terdiri dari tiga bagian yakni Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Berikut hasil masing-masing laporan keuangan yang disebutkan diatas:



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Sumiyati, Maya Yusnita

Program Pendampingan Badan Usaha Milik Desa Menuju Ekonomi Mandiri Di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka

BERKAH MART			
NERACA			
PERIODE : MARET 2020			
ASET		LIABILITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Kas	Rp 49.155.694	Utang	Rp -
Perlengkapan	Rp 2.000.000	Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp -
Persediaan Barang Dagang	Rp 11.056.218		
Total Aset Lancar	Rp 62.211.902	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
ASET TETAP		Utang Bank	Rp -
Gedung Berkah Mart	Rp 110.425.000	Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Akumulasi Peny Gedung	Rp (460.104)	TOTAL LIABILITAS	
Peralatan	Rp 28.000.000		Rp -
Akumulasi Peny Peralatan	Rp (233.333)	EKUITAS	
Total Aset Tetap	Rp 137.731.563	Modal Awal	Rp 90.000.000
		Hbah-Modal	Rp 110.425.000
		Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp (481.536)
TOTAL ASET	Rp 199.943.465		Rp 199.943.465

Gambar 12. Neraca “Berkah Mart” yang sudah selesai

BERKAH MART			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE : MARET 2020			
PENJUALAN			
Penjualan Barang		Rp 3.706.500	
Potongan Penjualan		Rp -	
Retur Penjualan		Rp -	
Total Penjualan			Rp 3.706.500
HPP			
			Rp 3.394.598
LABA KOTOR			Rp 311.902
BEBAN			
Beban Gaji Karyawan			
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 233.333	
Beban Penyusutan Gedung		Rp 460.104	
Beban Listrik		Rp 100.000	
Total Beban			Rp 793.438
LABA BERSIH			Rp (481.536)

Gambar 13. Laporan Laba Rugi “Berkah Mart” yang sudah selesai

BERKAH MART			
LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
PERIODE : MARET 2020			
MODAL AWAL	Rp	90.000.000	
HIBAH-MODAL	Rp	110.425.000	
LABA BERSIH	Rp	(481.536)	
MODAL AKHIR			Rp 199.943.465

Gambar 14. Laporan Perubahan Modal “Berkah Mart” yang sudah selesai

- Membuat jurnal penutup. Berikutnya adalah membuat jurnal penutup yang berguna untuk menutup akun-akun nominal dimana akun tersebut tidak boleh lagi muncul untuk periode laporan keuangan berikutnya.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 March 2020	Penjualan	Rp 3.706.500	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 3.706.500
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 4.188.036	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 3.394.598
	Beban Gaji		Rp -
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 233.333
	Beban Penyusutan Gedung		Rp 460.104
	Beban Listrik		Rp 100.000
	Modal	Rp 481.536	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 481.536
	Total	Rp 8.376.072	Rp 8.376.072

Gambar 15. Contoh Jurnal Penutup

- 5) Menyusun neraca saldo setelah penutupan. Langkah terakhir ini digunakan untuk mengecek apakah saldo akun-akun setelah penutupan sudah sesuai dengan yang seharusnya dimana beberapa akun nominal seperti penjualan tidak muncul lagi. Akun nominal merupakan akun-akun temporary atau sementara dan biasanya dilaporkan di Laporan Laba Rugi.

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
Periode 31 Maret 2020		
"BERKAH MART"		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
KAS	Rp 49.155.684	
PERLENGKAPAN	Rp 2.000.000	
PERSEDIaan	Rp 11.056.218	
PERALATAN	Rp 28.000.000	
AKUM PENY PERALATAN		Rp 233.333
GEDUNG	Rp 110.425.000	
AKUM PENY GEDUNG		Rp 460.104
MODAL		Rp 89.518.464
HIBAH-MODAL		Rp 110.425.000
JUMLAH	Rp 200.636.902	Rp 200.636.902

Gambar 16. Contoh Neraca Saldo Setelah Penutupan "Berkah Mart" yang sudah selesai

Program ini penting untuk dilaksanakan karena membantu pengelola BUMDES untuk menyusun laporan keuangan yang benar dan menghindari dari kesalahan (Tambuak & Moridu, 2019). Selain itu, memudahkan pengelola BUMDES dalam membuat keputusan bisnis karena tersedianya informasi yang relevan. Banyak kegiatan pendampingan yang telah dilakukan dengan tujuan tersebut (Hidayah et al., 2018); Junaidi, 2020; Idrus & Syachbrani, 2020; Musmini et al., 2020; Melati & Sehabuddin, 2020). Keluaran dari program ini adalah laporan keuangan BUMDES yang diserahkan langsung kepada pengelola BUMDES.



Gambar 17. Penyerahan Laporan Keuangan



A. Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat ini adalah produk yakni kecap ikan kemasan, ikan crispy kemasan dan laporan keuangan BUMDES. Berdasarkan hasil evaluasi Kegiatan ini dapat membantu BUMDES secara rata-rata 70%. Adapun 40% merupakan kegiatan pembuatan produk karena masih berbentuk percontohan, sedangkan 100% laporan keuangan merupakan laporan keuangan lengkap. Untuk melihat dampak keberhasilan pendampingan perlu evaluasi lebih dari waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini sampai pengelola BUMDES dapat mandiri

4. KESIMPULAN

Program ini merupakan program kelanjutan dari tahun 2019. Tahun 2019 hanya dilakukan kegiatan yang sifatnya sosialisasi, sedangkan tahun 2020 kegiatan dilaksanakan dengan disertai pendampingan. Tujuannya adalah agar BUMDES dapat lebih mandiri baik dalam hal manajemen maupun kegiatan usaha.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dan hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan secara rata-rata mencapai 70%. Dengan demikian kegiatan pendampingan ini tidak hanya dilakukan saat periode ini saja tetapi terus berlanjut hingga terbentuknya UMKM yang mengembangkan produk kecap ikan dan ikan crispy mengingat potensi desa atas ikan laut hasil tangkap yang sangat melimpah. Produk ini diharapkan mampu menjadi produk asli Desa Labuh Air Pandan atau one village one product.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini juga perlu dilakukan secara terus menerus karena akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Dengan adanya laporan keuangan ini, unit-unit usaha BUMDES dapat diawasi dan dievaluasi sehingga dapat digunakan manajemen dan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi Pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6, 1–15. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpbb8358af48full.pdf>
- Agustini, T. W., Prihantoko, K. E., & Wibowo, B. A. (2019). *Diversifikasi Produk Olahan Ikan Lele di Desa Semowo Sebagai Alternatif Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*.
- Ainiyah, N., Diah, R., & Aprilia, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelola Bumdes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Di Desa Pungging Mojokerto LATAR BELAKANG Program strategis yang sedang digalakkan oleh Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Desa dapat dilaksanakan d. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 251–259.
- Arifin, B., Wicaksono, E., Tenrini, R. H., Wardhana, I. W., Setiawan, H., Damayanty, S. A., Solikin, A., Suhendra, M., Saputra, A. H., Ariutama, G. A., Djunedo, P., Rahman, A. B., & Handoko, R. (2020). Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 79(September), 382–394.



<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>

- Bake, J., Akib, H., & Niswaty, R. (2021). Management Model and the Success Factors of Village Owned Enterprises (VOEs) in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, IX(Issue 2), 82-100. <https://doi.org/10.35808/ijeba/690>
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice: Journal of Community Service*, 2(1), 15-20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301